

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara garis besar dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan structural *Think Pair Share*.

Penerapan pendekatan structural *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika yang dapat mencapai *Active, Joyful, Effective Learning* (AJEL) yaitu:

- a. *Think* (berpikir)

Persoalan berupa LKS diberikan langkah-langkah kerja sebagai penuntun siswa dalam belajar sehingga siswa dapat mempelajari dan mengerjakan LKS tersebut secara mandiri.

- b. *Pair* (berpasangan)

Tahapan *Pair* menuntut siswa untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada tahap *Think* bersama dengan pasangannya dalam satu kelompok.

- c. *Share* (berbagi)

Beberapa kelompok menuliskan hasil diskusi yang telah mereka bicarakan pada tahap *Pair* di papan tulis kemudian mempresentasikannya kepada seluruh kelas.

- d. Pemberian kesimpulan dan penguatan materi.

Hal ini dilakukan supaya siswa semakin mantap pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

e. Kuis.

Kuis ini diadakan untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami materi dengan pendekatan structural *Think Pair Share*.

f. Pemberian penghargaan kelompok (*reward*).

Pemberian penghargaan kelompok untuk memotivasi siswa agar lebih baik lagi dalam belajar individu, belajar kelompok dan presentasi.

2. *Active, Joyful, Effective Learning* (AJEL)

a. *Active Learning*

Penerapan pendekatan structural *Think Pair Share* dalam penelitian ini mampu menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing-masing dengan baik, saling berdiskusi, berpendapat serta mengomentari jawaban temannya. Pembelajaran aktif pada penelitian ini dapat tercapai dengan persentase sebesar 58,94% kategori sedang pada siklus I, siklus II sebesar 63,75% kategori tinggi, dan siklus III diperoleh 63,22% kategori tinggi.

b. *Joyful Learning*

Pendekatan struktural *Think Pair Share* dalam penelitian ini mampu menjadikan siswa senang dalam pembelajaran. Meskipun belum optimal, siswa tidak lagi takut ketika ingin bertanya, berpendapat, maupun berkomentar atas jawaban teman. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk mampu memahami materi sehingga mereka dapat mengerjakan soal evaluasi dengan baik dan dapat memberikan tambahan nilai kepada kelompok. Pembelajaran menyenangkan pada penelitian ini dapat tercapai dengan persentase sebesar 60,01% kategori tinggi pada siklus I, siklus II sebesar 63,10% kategori tinggi, dan siklus III sebesar 63,69% kategori tinggi.

c. *Effective Learning*

Penerapan pendekatan structural *Think Pair Share* dapat mencapai pembelajaran efektif pada pelajaran matematika kelas X MAN Wonokromo Bantul. Tercapainya pembelajaran efektif dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama penelitian yang ditunjukkan dengan skor rata-rata tes ≥ 60 dan sedikitnya 60% dari jumlah siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 60,00 dengan persentase ketuntasan sebesar 48,57% kategori sedang, siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 62,22 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,89% kategori tinggi, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas 82,00 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,14% kategori tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X₂ MAN Wonokromo Bantul dengan jumlah 36 siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa belum optimal karena penelitiannya dibantu oleh satu orang pengamat sedangkan banyaknya siswa terdiri dari 36 siswa sehingga tidak semua aktivitas siswa bisa terekam, kemungkinan ada data yang terlewatkan.
2. Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti rangkaian tindakan secara lengkap sehingga ada siswa yang tidak melakukan diskusi kelompok, akibatnya tidak terjadi aktivitas diskusi kelompok.

C. Saran

1. Penerapan pendekatan struktural *Think Pair Share* dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain pada pelajaran matematika sehingga diperoleh pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan dan efektif.
2. Adanya tindak lanjut dari pihak madrasah, yaitu pengembangan pendekatan structural *Think Pair Share* sebaiknya tidak hanya diterapkan di kelas X akan tetapi juga diterapkan di kelas-kelas yang lain.
3. Guru dapat menggunakan pendekatan structural *Think Pair Share* sebagai salah satu alternative pembelajaran matematika.
4. Penelitian lanjutan dengan pendekatan structural *Think Pair Share* dapat dikembangkan lagi. Selain dapat mencapai *Active, Joyful, Effective Learning* (AJEL) juga dapat dikembangkan untuk mencapai aspek yang lain, seperti kemampuan komunikasi dan kerjasama siswa, serta meningkatkan kompetensi siswa terhadap pelajaran matematika.
5. Dorongan kepada siswa untuk presentasi kelompok lebih ditingkatkan lagi sehingga proses diskusi kelas menjadi lebih hidup dan bermakna.